

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2025

P
T
B
P
R
S
U
M
B
E
R
D
A
N
A
M
A
S



PT Bank Perekonomian Rakyat
Sumber Dana Mas

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Daftar Isi | i |
| Pengantar..... | ii |
| Tentang Laporan | iii |
| 1. Strategi keberlanjutan | 1 |
| 2. Ikhtisar aspek keberlanjutan | 2 |
| 3. Profil singkat BPR | |
| a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank | 4 |
| b. Informasi perusahaan | 5 |
| c. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional | 5 |
| d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan | 6 |
| e. Keanggotaan pada asosiasi | 7 |
| f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan | 7 |
| 4. Penjelasan direksi..... | 7 |
| 5. Tata kelola keberlanjutan..... | 13 |
| 6. Kinerja keberlanjutan..... | 16 |
| 7. Verifikasi tertulis dari pihak independen | 21 |
| 8. Lembar umpan balik | 22 |
| 9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya | 23 |

PENGANTAR


PT. Bank Perekonomian Rakyat Sumber Dana Mas selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

PT BPR Sumber Dana Mas selaku lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu, PT BPR Sumber Dana Mas harus cermat dalam memilih calon debitur, menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, PT BPR Sumber Dana Mas dapat memperoleh keuntungan melalui pendapatan bunga kredit sebagai penyalur kredit dengan memperhatikan calon nasabah yang memprioritaskan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta menghindari pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, kecil dan menengah peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbaru. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Dabo Singkep, 20 April 2026
PT. BPR SUMBER DANA MAS



PT. BPR Sumber Dana Mas
Jl. Pasar Lama No. 8A - Dabo Singkep

M. Asyik, SE
Direktur Utama

Masrisliah
Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen perusahaan dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan PT BPR Sumber Dana Mas untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu PT BPR Sumber Dana Mas wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun atas laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Sumber Dana Mas membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT BPR Sumber Dana Mas tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT BPR Sumber Dana Mas dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi PT BPR Sumber Dana Mas, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan. Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama PT BPR Sumber Dana Mas dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, PT BPR Sumber Dana Mas berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Kami percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya soal keuntungan bisnis, tetapi juga bagaimana kami dapat memberikan nilai lebih bagi masyarakat sekitar. Melalui program edukasi keuangan, dan kegiatan sosial, PT BPR Sumber Dana Mas hadir sebagai mitra pertumbuhan masyarakat. Kami turut serta dalam menciptakan generasi yang melek finansial dan tanggung secara ekonomi.

Strategi yang kami percaya dapat memungkinkan tercapainya strategi diatas yaitu:

1. Mengintegrasikan data dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional BPR.
2. Memperkuat tata kelola BPR yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab disetiap tingkatan manajemen di BPR.
3. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan kegiatan usaha BPR berjalan dengan baik dan maksimal.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.000.000 dengan tema pelatihan Keuangan Berkelanjutan dari total anggaran sebesar Rp. 10.000.000

Target jangka pendek utama dalam strategi keberlanjutan BPR

- **Peningkatan Kompetensi SDM & Internalisasi:** Memastikan pegawai mengikuti sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan dan memahami konsepnya.
- **Pertumbuhan Portofolio Berkelanjutan:** Fokus peningkatan kredit kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor berwawasan lingkungan.
- **Digitalisasi Operasional:** Mengembangkan inovasi produk dan layanan berbasis digital untuk kemudahan layanan serta efisiensi kertas (paperless).
- **Mitigasi Risiko:** Menerapkan manajemen risiko pada aspek sosial dan lingkungan dalam operasional bank.
- **Komunikasi Pemangku Kepentingan:** Melakukan identifikasi dampak (positif/negatif) melalui survei kepuasan pelanggan sebagai bentuk transparansi.
- **Aksi Sosial (CSR):** Menjalankan kegiatan bakti sosial dan pelestarian lingkungan hidup.

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

- **Peningkatan Kredit Berkelanjutan:** Meningkatkan alokasi pembiayaan secara signifikan ke sektor ramah lingkungan dan UMKM.
- **Transformasi Digital:** Meluncurkan produk digital dan layanan perbankan yang responsif untuk meningkatkan inklusi keuangan, serta efisiensi operasional.
- **Penguatan Tata Kelola (ESG):** Mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh kebijakan bisnis, manajemen risiko, dan operasional BPR.
- **Pemberdayaan Sosial:** Memberikan dampak sosial positif melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang terstruktur bagi komunitas sekitar.
- **Daya Tahan & Kompetensi:** Meningkatkan daya saing dan kesehatan keuangan BPR agar tetap relevan dalam jangka panjang.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

| URAIAN | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Pendapatan operasional bank (IDR) | 10.497.000.042 | 7.946.439.424 | 6.241.566.793 |
| Laba bersih bank (IDR) | 3.279.344.158 | 2.026.597.125 | 1.420.328.204 |
| Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan | | | |
| Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | 2 | 2 | 2 |
| Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR) | 25.796.725.766 | 19.793.520.159 | 17.629.589.793 |
| Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%) | | | |
| a. Penghimpunan Dana | 100 | 100 | 100 |
| b. Penyaluran Dana | 39,55 | 45,57 | 42,45 |
| Kinerja Keuangan Inklusif | | | |
| Perkembangan laku pandai | | | |
| a. Jumlah agen | 0 | 0 | 0 |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen | 0 | 0 | 0 |

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

| KETERANGAN | 2025 | 2024 | 2023 |
|--------------------------|------------|------------|------------|
| Beban Penggunaan Kertas | 24.586.500 | 24.133.500 | 25.303.200 |
| Beban Penggunaan Listrik | 50.804.016 | 48.924.105 | 52.630.106 |
| Beban Penggunaan Air | 3.109.296 | 2.510.796 | 2.855.563 |
| Beban Penggunaan BBM | 29.965.000 | 22.858.000 | 12.300.000 |

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional PT BPR Sumber Dana Mas. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pencatatan transaksi harian, perjanjian kredit dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, PT BPR Sumber Dana Mas berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka PT BPR Sumber Dana Mas turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca. Tahun 2025, beban pembelian kertas di PT BPR Sumber Dana Mas secara umum mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Kenaikannya dari Rp 24.133.500,- di tahun 2024 menjadi Rp 24.586.500,- di tahun 2025 dengan persentase sebesar 101,88%. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo. Selanjutnya dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti lampu, AC, Komputer dan sebagainya. Penggunaan listrik PT BPR Sumber Dana Mas mengalami kenaikan dari Rp 48.924.105 di tahun 2024 menjadi Rp 50.804.016 di tahun 2025 dengan persentase sebesar 103,84%. PT BPR Sumber Dana Mas berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi listrik. Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di PT BPR Sumber Dana Mas mengalami kenaikan di Tahun 2023, terjadi penurunan pada tahun 2024 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2025. sehingga program hemat energi yang dicanangkan PT BPR Sumber Dana Mas belum terlaksana dengan maksimal.

Efisiensi Penggunaan Air

Penggunaan air PT BPR Sumber Dana Mas mengalami kenaikan dari Rp 2.510.796 di tahun 2024 menjadi Rp 3.109.296 di tahun 2025 dengan persentase sebesar 123,84%. PT BPR Sumber Dana Mas telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air dengan cara selalu memantau biaya setiap bulan dan setiap tahunnya.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

Penggunaan BBM (Bahan bakar Minyak) PT BPR Sumber Dana Mas mengalami kenaikan dari Rp 22.858.000 di tahun 2024 menjadi Rp 29.965.000 di tahun 2025 dengan persentase sebesar 131,10%. BBM digunakan selain untuk kendaraan operasional kantor juga dipakai untuk menggerakkan genset, Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan PT BPR Sumber Dana Mas, yaitu bensin dan solar.

- 2) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat
Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), BPR berfokus pada kegiatan-kegiatan yang memberi dampak langsung bagi masyarakat sekitar. Program yang dijalankan meliputi edukasi keuangan, inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta kegiatan sosial saat hari besar keagamaan seperti penyaluran bantuan dan dukungan

terhadap kegiatan keagamaan lokal. Adapun sumbangan dan acara kegiatan yang dikeluarkan selama tahun 2025 sebesar Rp. 39.040.297,-.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

| No | Jabatan | Jumlah Sdm | | | Berasal dari Daerah Setempat | |
|----|---------------------|------------|-----------|-------|------------------------------|-------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Total | Jumlah | % thd Total |
| 1 | Direksi & Komisaris | 3 | 1 | 4 | 3 | 100 |
| 2 | Pejabat Eksekutif | 0 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 3 | Pelaksana | 8 | 10 | 18 | 18 | 100 |

- 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.
Selama tahun 2025 PT BPR Sumber Dana Mas belum mengalokasikan pendanaan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terhadap dampak lingkungan yang tinggi.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat
Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), BPR berfokus pada kegiatan-kegiatan yang memberi dampak langsung bagi masyarakat sekitar. Program yang dijalankan meliputi edukasi keuangan, inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta kegiatan sosial saat hari besar keagamaan seperti penyaluran bantuan dan dukungan terhadap kegiatan keagamaan lokal. Adapun sumbangan dan acara kegiatan yang dikeluarkan selama tahun 2025 sebesar Rp. 39.040.297,-.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi bank pilihan Masyarakat untuk solusi produk dan jasa keuangan berkelanjutan.

Visi keberlanjutan:

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi utama:

- Memahami beragam kebutuhan masyarakat dan memberikan pelayanan jasa keuangan yang prima
- Menyediakan produk-produk yang bervariasi dengan bunga yang bersaing salah satunya produk dan jasa keuangan berkelanjutan.
- Menyediakan produk-produk yang bervariasi dengan bunga yang bersaing salah satunya produk dan jasa keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Misi keberlanjutan:

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
- Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
- Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kebijakan, produk, dan layanan guna mendukung bisnis yang ramah lingkungan dan sosial.
- Memperluas akses keuangan bagi UMKM dan komunitas lokal dengan memberikan pembiayaan yang bertanggungjawab dan berbasis keberlanjutan.

Nilai keberlanjutan :

PT. BPR Sumber Dana Mas menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki, meliputi :

High Performance Kemampuan untuk memberikan kontribusi diatas standar atau diatas rata-rata.

Self Initiative Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam tugas dan pekerjaan sepanjang tidak menyimpang dari kebijakan, aturan dan pedoman kerja dari perusahaan tanpa menunggu perintah dari atasan.

Full Commitment Kemampuan mempertanggungjawabkan dan merealisasikan segala janji yang sudah diberikan kepada perusahaan dengan segenap hati.

Result Oriented Kemampuan untuk mengekspresikan kemampuan diri melalui tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan memberikan hasil nyata setiap hari.

b. Informasi Bank

Nama : PT. BPR Sumber Dana Mas
 Alamat : Jl. Pasar Lama No 8a Dabo Singkep Kab. Lingga
 Bidang Usaha : Perbankan
 Alamat email : bprsdm.dabo@gmail.com
 Nomor telepon : 0776 - 7031314
 Situs Web : bprsumberdanamas.co.id

c. Skala usaha bank

| URAIAN | 2025 | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Skala usaha | | | |
| • Total aset (IDR) | 54.175.772.307 | 39.279.088.428 | 30.433.085.096 |
| • Total kewajiban (IDR) | 474.401.379 | 279.729.257 | 195.247.677 |
| Sumber daya manusia | | | |
| • Dewan Komisaris | 2 | 2 | 2 |
| • Direksi | 2 | 2 | 2 |
| • Karyawan | 22 | 22 | 22 |
| Kepemilikan saham Persen | | | |

| | | | |
|---------------------|---|-------|-------|
| Exsan Fensury | 57.78 | 57.78 | 57.78 |
| Asmin Patros | 23.70 | 23.70 | 23.70 |
| Tjhai Njun Lin | 18.52 | 18.52 | 18.52 |
| | | | |
| Wilayah operasional | PT BPR Sumber Dana Mas beroperasi diwilayah yang terletak di Jl Pasar Lama No 8A Dabo Singkep, Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga | | |

Total aset pada tahun 2025 meningkat sebesar 137,93% dan kewajiban meningkat sebesar 169,59%. Sepanjang tahun 2025 PT BPR Sumber Dana Mas memiliki SDM total 26 personal yang terdiri dari pengurus dan pegawai.

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

| Jenis Produk, layanan, kegiatan | Deskripsi |
|---------------------------------|---|
| 1. Tabungan | <ul style="list-style-type: none"> - Tabungan Dana Mas - Tabungan Prima - TabunganKu - Tabungan Karyawan |
| 2. Deposito | <ul style="list-style-type: none"> - Deposito |
| 3. Kredit | <ul style="list-style-type: none"> - Kredit Modal Kerja (KMK) - Kredit Multi Guna (KMG) - Kredit Pemilikan Mobil (KPM) - Kredit Pemilikan Motor - Kredit Pemilikan Rumah - Kredit Khusus Pengurus Dana Mas - Kredit Khusus Karyawan Dana Mas - Kredit Tanpa Agunan Multi Guna - Kredit Tanpa Agunan Khusus Nelayan - Kredit Tanpa Agunan Usaha Mikro - Kredit PNS - Kredit PPPK - Kredit TNI - Kredit PTT |

| Jenis Produk, layanan, kegiatan | Penjelasan singkat |
|---------------------------------|---|
| 1. Kredit | penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara lembaga keuangan (kreditur) dan nasabah (debitur), di mana penerima wajib melunasi utang dalam jangka waktu tertentu beserta bunganya. Dasar kredit adalah kepercayaan bahwa peminjam mampu mengembalikan pinjaman. |

| | |
|---------------------------|---|
| <p>2. Deposito</p> | <p>Produk simpanan berjangka di bank dengan bunga lebih tinggi daripada tabungan biasa, yang dananya hanya dapat dicairkan setelah jangka waktu tertentu (misal 1, 3, 6, atau 12 bulan). Keunggulannya meliputi keamanan tinggi (dijamin LPS), bunga tetap, dan cocok untuk investasi aman/konservatif.</p> |
| <p>3. Tabungan</p> | <p>Produk perbankan berupa simpanan uang yang disisihkan dari pendapatan, aman, dan dapat ditarik kapan saja melalui ATM atau teller. Umumnya digunakan untuk kebutuhan harian, dana darurat, atau tujuan jangka pendek. Nasabah mendapat bunga/bagi hasil rendah, namun dananya sangat likuid (mudah dicairkan).</p> |

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Sumber Dana Mas tergabung dalam asosiasi perbankan yaitu Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Perbarindo Kepulauan Riau.

f. Perubahan yang signifikan

Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang maupun perubahan nominal saham pada tahun 2025.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR Sumber Dana Mas berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi perusahaan dalam menerapkan Keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional Perusahaan. Komitmen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Adapun terkait isu keberlanjutan yang masih perlu di atasi di antara nya adalah masih meningkatnya kepuasan pelanggan yang perlu ditingkatkan. PT BPR Sumber Dana Mas mengupayakan peningkatan pelayanan atas pengaduan dan penyelesaian pengaduan yang diterima. Perusahaan masih menghadapi tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan yakni antara kebijakan atau standar pelaporan yang berlaku dengan

implementasi di lapangan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman karyawan dan pelaku pasar atas prinsip-prinsip keberlanjutan dan sumber daya manusia yang memadai. Upaya PT BPR Sumber Dana Mas dalam memitigasi permasalahan tersebut yaitu dengan menyelenggarakan dan mengikutsertakan para karyawan dalam pelatihan-pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

- 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan**
Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), PT BPR Sumber Dana Mas menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, PT BPR Sumber Dana Mas juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh PT BPR Sumber Dana Mas yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan.

Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Penerapan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan**
Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan**
Salah satu upaya dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan PT. BPR Sumber Dana Mas yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada PT BPR Sumber Dana Mas, antara lain dengan : Pelatihan internal atau melakukan workshop, inhouse training dengan narasumber dari eksternal, melakukan pelatihan-pelatihan sesuai bidang kerja masing-masing dan sebagainya.
2. Meningkatkan efisiensi sumber daya perusahaan, antara lain : optimalisasi utilisasi penggunaan aset melalui penjualan sebagian aset tetap & inventaris; efisiensi kecukupan SDM;
3. Pembenahan organisasi serta pengembangan dan pemenuhan SDM melalui program rekrutmen yang lebih baik agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan.
4. Meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
5. Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur.
6. Meningkatkan kualitas dan kecukupan infrastruktur teknologi dan sistem informasi untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal, antara lain:

sistem digitalisasi penyempurnaan sistem *mobile collection* dan pemasaran produk secara digital.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

| No | Komponen | Desember 2025 | | Pencapaian (%) |
|----------|--|----------------|----------------|---------------------|
| | | Rencana | Realisasi | |
| A | Kinerja aspek ekonomi | | | |
| 1 | Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | | | |
| | a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | | | |
| | 1. DPK | 2 | 2 | 100 |
| | 2. Surat Berharga | 0 | 0 | 0 |
| | b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | | | |
| | 1. Kredit / Pembiayaan | 1 | 1 | 100 |
| | 2. Surat Berharga | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | | | |
| | a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | | | |
| | 1. DPK | 25.356.287.059 | 25.796.725.766 | 101,74 |
| | 2. Surat Berharga yang diterbitkan | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| | b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | | | |
| | 1. Kredit / Pembiayaan | 44.409.431.047 | 49.833.689.074 | 112,21 |
| | 2. Surat Berharga yang dimiliki | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| | Total Outstanding DPK (Rp) | 25.356.287.059 | 25.796.725.766 | 101,74 |
| | Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp) | 0 | 0 | 0 |
| | Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp) | 44.409.431.047 | 49.833.689.074 | 112,21 |
| | Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp) | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 3 | Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | | | |
| | a. Energi Terbarukan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Efisiensi Energi | 0 | 0 | 0 |
| | c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi | 0 | 0 | 0 |
| | d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang | 0 | 0 | 0 |

| | | | | |
|----------|--|----------------|----------------|--------|
| | Berkelanjutan | | | |
| | e.Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | 0 | 0 | 0 |
| | f. Transportasi Ramah Lingkungan | 0 | 0 | 0 |
| | g.Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | 0 | 0 | 0 |
| | h.Adaptasi Perubahan Iklim | 0 | 0 | 0 |
| | i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) | 0 | 0 | 0 |
| | j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 0 | 0 | 0 |
| | k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| | l. Kegiatan UMKM | 23.283.864.698 | 19.706.930.682 | 84,64 |
| | | | | |
| B | Kinerja Aspek Lingkungan Hidup | | | |
| | Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik) | | | |
| | a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | 2.550 | 2.760 | 108,24 |
| | b. Penggunaan Listrik (kWh) | 145.000 | 158.400 | 109,24 |
| | c. Penggunaan Air (m3) | 20.000 | 23.784 | 118,92 |
| | d. Penggunaan Kertas (kg) | 550 | 600 | 109,10 |
| | Total Emisi (Ton CO2) | | | |
| | a. Scope 1 | 0 | 0 | 0 |
| | b. Scope 2 | 0 | 0 | 0 |
| | c. Scope 3 | 0 | 0 | 0 |
| | <i>Financed Emission</i> | 0 | 0 | 0 |
| | <i>Non-Financed Emission</i> | 0 | 0 | 0 |
| | d. Pengurangan Emisi | 0 | 0 | 0 |
| | Total Emisi Scope 1,2,3 | 0 | 0 | 0 |
| | Total Limbah Dibuang (Ton) | 0 | 0 | 0 |
| | Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp) | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| C | Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi | | | |
| | Perkembangan Laku Pandai | | | |
| | a. Jumlah Agen Laku Pandai | 0 | 0 | 0 |
| | b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account) | 0 | 0 | 0 |

| | | | | |
|----------|---|-----------|-----------|-------|
| | c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| D | Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank | | | |
| | Jumlah Pegawai Bank | 22 | 22 | 100 |
| | Jumlah Direksi dan Komisaris | | | |
| | a. Pria | 3 | 3 | 100 |
| | b. Wanita | 1 | 1 | 100 |
| | Jumlah Pegawai Difable | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| E | Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial | | | |
| | Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial | 6.000.000 | 4.900.000 | 81,67 |
| | KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI | | | |
| | Jumlah Asosiasi | 1 | 1 | 1 |

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Dalam hal sosial, meskipun kami telah melakukan sejumlah inisiatif pemberdayaan masyarakat dan dalam kesejahteraan karyawan, kami menghadapi tantangan dalam memastikan dampak positif yang lebih luas, terutama terkait dengan peningkatan akses kepada layanan dasar bagi masyarakat.

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

PT BPR Sumber Dana Mas senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha PT BPR Sumber Dana Mas. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Sumber Dana Mas tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut akan terus dikelola secara optimal dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal pemberlakuan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Sumber Dana Mas belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Sumber Dana Mas kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut: Perusahaan telah memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan menerapkan berbagai strategi. Diantara sebagai berikut;

- Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
- Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan pemahaman dan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, PT BPR Sumber Dana Mas masih perlu melakukan identifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

- Keadaan ekonomi nasional maupun lokal yang menerapkan kebijakan suku bunga, inflasi dan regulasi baru dapat berdampak kepada kemampuan pelaku usaha UMKM untuk membayar kembali angsuran kredit modal kerjanya.
- Generasi muda yang produktif dapat mempengaruhi karakteristik BPR seperti layanan yang mudah dan dapat diakses pada gadget/handphone, membuka usaha dengan ketidakpedulian/ketidakpahaman terkait dengan usaha berkelanjutan.
- Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kelangsungan para pelaku usaha UMKM.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi PT BPR Sumber Dana Mas merupakan suatu tata cara pengelolaan PT BPR Sumber Dana Mas yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, PT BPR Sumber Dana Mas telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

Terselenggaranya pengelolaan PT BPR Sumber Dana Mas yang sehat dan berkualitas yang didasarkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* tentu akan menjadi tujuan bagi setiap pengurus maupun pemegang saham. Tingkat keberhasilan dalam pengelolaan usaha PT BPR Sumber Dana Mas akan melibatkan banyak pihak mulai dari Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris hingga masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Oleh karena banyaknya pihak yang sangat berkepentingan dengan penerapan *Good Corporate Governance*, maka pihak Manajemen PT BPR Sumber Dana Mas telah mengatur lebih lanjut antara lain sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* secara umum termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola PT BPR Sumber Dana Mas yang benar. mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

b. Direksi

Direksi mempunyai tanggungjawab dalam pelaksanaan tata kelola PT BPR Sumber Dana Mas yang sehat serta memastikan bahwa prinsip dasar GCG telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.

3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

c. Pejabat dan Pegawai PT BPR Sumber Dana Mas

Setiap jajaran dalam organisasi wajib memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara menyeluruh di masing-masing unit kerja dalam organisasi. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang efektif akan mendorong pegawai untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara benar dan menyeluruh di dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Pihak-pihak Ekstern

Pihak eksternal yang berkepentingan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* antara lain Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK), Asosiasi Bank Perekonomian Rakyat (PERBARINDO), Pemegang Saham, Nasabah dan Akuntan Publik, maupun pihak-pihak lain tentu sangat berharap agar prinsip dasar *Good Corporate Governance* dapat diterapkan secara benar dan bertanggungjawab sehingga mampu mewujudkan kondisi bank yang sehat.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

1) Dewan Komisaris

Dewan komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, dewan komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh direksi.

2) Direksi

Direksi Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi keuangan berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

Pegawai Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan terhadap pelaksanaan Rencana dan Realisasi yaitu SDM dan Umum, Head Marketing Bersama dengan timnya menintergrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan keuangan dan investasi BPR, termasuk dalam penyaluran kredit, dan pengelolaan risiko. Memantau dan mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan BPR serta melaporkan hasil penerapan keuangan berkelanjutan kepada manajemen.

B. Pengembangan kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi terkait dengan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu BPR Sumber Dana Mas mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh anggota direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara efektif dan menyeluruh, BPR Sumber Dana Mas secara aktif melakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh pemangku kepentingan internal yang terlibat dalam penerapan kebijakan ini. Pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang memiliki peran strategis dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Keuangan Berkelanjutan memiliki pemahaman, keterampilan, dan wawasan yang memadai terhadap konsep, regulasi, serta praktik terbaik (best practices) yang relevan.

C. Prosedur BPR

PT BPR Sumber Dana Mas berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan PT BPR Sumber Dana Mas yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, PT BPR Sumber Dana Mas akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Direksi PT BPR Sumber Dana Mas berperan aktif dalam mengelola dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko keuangan berkelanjutan, termasuk menetapkan arah strategis, kebijakan, serta mengalokasikan sumber daya yang memadai. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan telaah berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian risiko guna memastikan keselarasan dengan regulasi OJK dan praktik keuangan yang baik.

D. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya Peranan dan keterlibatan para pemangku kepentingan pemegang saham, regulator, pengurus dan pegawai BPR, mitra bisnis, konsumen/nasabah, dan pihak-pihak lain yang berkaitan langsung dengan BPR sangat perlu dan

mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya kegiatan bisnis dan operasional BPR.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara terstruktur dan partisipatif, antara lain melalui kegiatan dialog terbuka, penyebaran survei untuk mengetahui persepsi, dan harapan para pemangku kepentingan guna menciptakan komunikasi dua arah yang konstruktif guna memperkuat sinergi dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan diantaranya:

- 1) Kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kebijakan dan regulasi serta ketidakpastian pertumbuhan ekonomi yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan dan usaha UMKM.
- 2) Keterbatasan wawasan atau pengetahuan pegawai BPR terkait prinsip dan penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Literasi masyarakat terkait prinsip-prinsip keberlanjutan yang masih rendah sehingga dapat menghambat pertumbuhan keuangan berkelanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

PT BPR Sumber Dana Mas secara bertahap membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan operasional, peningkatan kesadaran pegawai terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta penguatan komunikasi internal mengenai pentingnya peran seluruh pihak dalam mendukung keberlanjutan usaha.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| KINERJA KEUANGAN | | | |
| Total Aset (IDR) | 54.175.772.307 | 39.279.088.428 | 30.447.652.239 |
| Aset Produktif (IDR) | 53.882.229.511 | 39.340.970.435 | 30.832.816.062 |
| Kredit/Pembiayaan Bank (IDR) | 49.833.689.074 | 35.639.991.341 | 26.520.393.179 |
| Dana Pihak Ketiga (IDR) | 43.596.725.766 | 30.893.520.159 | 23.629.589.793 |
| Pendapatan Operasional (IDR) | 10.497.000.042 | 7.946.439.424 | 6.241.566.793 |
| Beban Operasional (IDR) | 6.442.299.330 | 5.466.289.738 | 4.550.385.307 |
| Laba Bersih (IDR) | 3.279.344.158 | 2.026.597.125 | 1.420.328.204 |
| RASIO KINERJA | | | |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) | 22,22 % | 25,22% | 30,16 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,67% | 3,14% | 3,58% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 100 % | 100% | 100% |
| NPL <i>gross</i> | 3,99% | 3,95% | 4,16% |
| NPL <i>net</i> | 2,89% | 1,94% | 2,05% |
| <i>Return on Asset</i> (ROA) | 8,77% | 7,05% | 6,40% |
| <i>Return on Equity</i> (ROE) | 32,72% | 25,19% | 21,79% |
| <i>Net Interest Margin</i> (NIM) | 15,80% | 16,23% | 15,91% |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 61,37% | 68,79% | 72,90% |

| | | | |
|-----------------------------|---------|---------|---------|
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 193,18% | 180,06% | 150,43% |
|-----------------------------|---------|---------|---------|

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | | | |
| a. Penghimpunan dana | 2 | 2 | 2 |
| b. Penyaluran dana | 1 | 1 | 1 |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan | | | |
| a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) | 19.706.930.682 | 16.242.149.530 | 11.258.466.937 |
| b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) | 30.126.758.392 | 19.397.841.811 | 15.261.926.242 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) | 65,41 | 83,73 | 73,77 |

b. Kinerja Sosial

1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR Sumber Dana Mas senantiasa berkomitmen memberikan layanan yang setara, adil, dan inklusif kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun wilayah domisili. BPR Sumber Dana Mas memastikan setiap produk dan layanan dapat diakses oleh masyarakat, termasuk kelompok usaha mikro dan kecil, sebagai bentuk dukungan terhadap inklusi keuangan.

2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR Sumber Dana Mas juga memiliki prosedur rekrutmen dan jenjang karir yang memberikan kesetaraan bagi siapapun untuk dapat berkarir. Tidak terdapat tenaga kerja dengan unsur paksaan dan tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan sumber daya manusia, BPR Sumber Dana Mas senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan pegawai, termasuk dalam hal penggajian. Perusahaan memastikan bahwa sistem pengupahan yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di wilayah Kabupaten Lingga. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja. Penerapan pengupahan sesuai standar UMK ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang

layak, adil, dan berkeadilan sosial bagi seluruh pegawai. Selain itu, kebijakan ini juga mencerminkan nilai tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjamin penghidupan yang layak bagi karyawan dan keluarganya.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman
BPR Sumber Dana Mas sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. Sehingga BPR Sumber Dana Mas sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.
- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
BPR Sumber Dana Mas sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya. Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompeten si yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Sejalan dengan aturan OJK, BPR Sumber Dana Mas juga selalu mengalokasikan biaya pendidikan paling sedikit 6% dari biaya tenaga kerja untuk mengembangkan kompetensi tenaga kerja dan meningkatkan value SDM.

3) Masyarakat

a) **Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan**

BPR senantiasa memberikan informasi serta literasi keuangan kepada masyarakat yang dapat diakses di situs BPR Sumber Dana Mas serta layanan nasabah di kantor BPR Sumber Dana Mas, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR Sumber Dana Mas, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR Sumber Dana Mas berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 25.796.725.766, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 49.833.689.074.

b) **Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.**

BPR telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat sehingga setiap pengaduan dapat ditangani dengan baik oleh BPR Sumber Dana Mas.

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------|------|------|
| Jumlah pengaduan | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah pengaduan yang telah ditindaklanjuti | 0 | 0 | 0 |

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

BPR membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah kantor BPR. PT BPR Sumber Dana Mas juga aktif dalam memberikan sumbangan untuk acara yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat selama Tahun 2025 sebesar Rp. 4.900.000,-

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

BPR mengelola pemakaian energi dalam aktivitas operasional sehari-hari diantaranya:

- Mematikan lampu dan AC pada ruangan yang tidak digunakan.
- Mengganti perangkat elektronik dengan perangkat yang memiliki daya yang lebih hemat.
- Mengurangi pembelian air kemasan.
- Mengutamakan pelayanan secara daring agar dapat mengurangi layanan jemput bola kepada nasabah sehingga dapat mengurangi emisi karbon di jalan.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pendanaan pembuatan bantuan sarana masyarakat di daerah yang membutuhkan. Di tahun 2025, PT BPR Sumber Dana Mas belum melaksanakan program bantuan untuk masyarakat dalam jumlah besar.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

PT BPR Sumber Dana Mas mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Sumber Dana Mas tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia. Salah satu fokus utama dalam penerapan prinsip 3R ini adalah pengurangan penggunaan sumber daya secara berlebihan, pemanfaatan ulang barang dan material yang masih layak pakai. Perusahaan secara aktif menyosialisasikan prinsip- prinsip ini kepada seluruh pegawai guna membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Sumber Dana Mas senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Sumber Dana Mas telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Sumber Dana Mas secara kontinue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Sumber Dana Mas juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan oleh BPR. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Informasi terkait risiko disampaikan kepada nasabah melalui berbagai media dan metode, antara lain:

- Formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) yang wajib dibaca dan dipahami sebelum transaksi dilakukan.
- Interaksi langsung secara tatap muka melalui petugas layanan atau account officer.
- Media komunikasi lainnya yang digunakan secara rutin dan edukatif.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Dalam rangka mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, BPR Sumber Dana Mas secara konsisten melakukan penilaian menyeluruh terhadap setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk/ jasa yang dikembangkan dan dipasarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat, tetapi juga sejalan dengan nilai keberlanjutan dan tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan maupun sosial. Dalam proses penilaian dan penyaluran dana, BPR Sumber Dana Mas menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) secara ketat. Hal ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Identifikasi dan mitigasi risiko terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- Menilai kelayakan kegiatan usaha calon debitur dari perspektif keberlanjutan.
- Menolak pendanaan untuk kegiatan yang bertentangan dengan prinsip keberlanjutan dan etika perbankan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama periode pelaporan tahun 2025, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang telah dikeluarkan oleh BPR Sumber Dana Mas. Capaian ini menunjukkan efektivitas dari sistem pengawasan dan evaluasi internal yang berjalan dengan baik, serta mencerminkan kesungguhan perusahaan dalam menjaga kualitas dan dampak positif dari setiap layanan yang diberikan kepada nasabah.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada Tahun 2025 tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Sumber Dana Mas maupun perintah dari regulator (OJK).

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2025, BPR Sumber Dana Mas belum melakukan survei khusus terkait kepuasan nasabah terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat keluhan atau komplain dari nasabah maupun masyarakat terkait produk dan layanan yang diberikan, khususnya yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan atau dampak negatif terhadap kesejahteraan sosial. Hal ini mencerminkan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan telah dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi lingkungan maupun masyarakat.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR Sumber Dana Mas yang masih terbatas maka PT BPR Sumber Dana Mas belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian PT BPR Sumber Dana Mas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal PT BPR Sumber Dana Mas.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
 Institusi/Perusahaan :
 Alamat email :
 Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda \surd):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

| | Ya | Tidak |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1 Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT. BPR SUMBER DANA MAS
Jl. Pasar Lama No 8A Dabo Singkep, Kab Lingga
Telephone : (0776) 7031314
Email : bprsumberdanamas.co.id

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan laporan kedua yang disusun oleh PT BPR Sumber Dana Mas. Oleh karena itu, belum terdapat umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan terkait isi laporan ini. Namun demikian, PT BPR Sumber Dana Mas berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan di tahun-tahun mendatang, agar dapat menyajikan informasi yang lebih jelas, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak berkepentingan.